

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis keuangan yang terjadi di Amerika beberapa waktu yang lalu berdampak langsung bagi perekonomian dunia yang menghantam semua sendi ekonomi dunia dan mendorong terjadinya inflasi di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia juga tidak terlepas dari kondisi krisis ini. Pada tahun 2008, perekonomian Indonesia sempat anjlok dan mengakibatkan terjadinya krisis moneter di beberapa sektor yang menopang perekonomian Indonesia.

Sektor-sektor penopang ekonomi yang terkena imbas dari krisis global tersebut antara lain adalah sektor pertanian, sektor industri pangan, dll. Dengan adanya inflasi yang terjadi sebagai akibat dari krisis tersebut, maka harga kebutuhan bahan pokok seperti beras, telur, tepung terigu, minyak, daging, dll mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi. Seperti yang dijelaskan oleh Departemen Perdagangan mengenai harga rata-rata tepung terigu nasional selama tahun lalu hingga awal 2008 terus naik. Hingga 8 Januari 2008, harga rata-rata nasional untuk tepung terigu mencapai Rp 6.485,- atau naik dibanding per Januari tahun lalu yang sebesar Rp 4.343,- per kilogram. Dengan adanya kenaikan harga tepung yang terjadi, maka berdampak besar bagi perusahaan-perusahaan pangan yang menggunakan bahan baku utamanya adalah tepung terigu. (sumber : www.tempointeraktif.com)

Dengan adanya permasalahan yang terjadi dalam beberapa periode ini mengenai kenaikan bahan baku yang telah dijabarkan di atas, penulis termotivasi untuk meneliti dan menganalisis pengaruh perubahan biaya bahan baku yang berdampak terhadap langsung terhadap biaya produksi yang menentukan harga jual

dari suatu produk perusahaan pangan. Karena dengan adanya kenaikan harga bahan pokok tersebut yang cukup signifikan, maka biaya produksi akan berubah menyesuaikan dengan adanya kenaikan harga bahan pokok tersebut. Apabila biaya produksi mengalami kenaikan, maka hal tersebut berdampak besar terhadap harga pokok dan harga jual. Karena apabila harga pokok produk naik sedangkan harga jual tetap, laba yang dihasilkan perusahaan akan menurun atau akan mencapai *break even point* atau bahkan dapat mengalami kerugian. Oleh karena itu, ada kemungkinan perusahaan akan menaikkan harga jual produk tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan *survey* di perusahaan pangan yaitu Perusahaan Mie Basah Bali Super yang memproduksi makanan berupa mie basah yang dibagi dalam 3 jenis, yaitu mie 1mm, 2mm, dan 3mm. Perusahaan ini menggunakan bahan pokok utamanya antara lain adalah tepung terigu dan tepung tapioka. Perusahaan ini menghasilkan produk dalam sehari sebesar 3.610 Kg yang membutuhkan rata-rata 950 Kg tepung terigu per hari. Dengan adanya kenaikan harga bahan baku, maka perusahaan kesulitan dalam menentukan harga jual. Perusahaan ini sampai saat ini masih menggunakan metode tradisional dalam menentukan harga pokok produksi, maka penulis ingin mencoba untuk membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian berjudul

“Analisis Pengaruh Perubahan Biaya Produksi terhadap Harga Jual Produk dengan Metode ABC (Studi Kasus Perusahaan Mie Basah Bali Super)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, masalah dalam penelitian ini - dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Berapa besar perubahan biaya produksi sebelum dan sesudah kenaikan harga pokok bahan baku?
2. Berapa besar perubahan harga jual setelah terjadinya perubahan biaya produksi dengan metode tradisional?
3. Berapa besar pengaruh perubahan biaya produksi terhadap harga jual produk dengan menggunakan metode ABC?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan untuk melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perubahan biaya produksi sebelum dan sesudah kenaikan harga pokok bahan baku.
2. Untuk mengetahui perubahan harga jual sebelum dan sesudah kenaikan harga pokok bahan baku dengan metode tradisional.
3. Untuk mengetahui pengaruh perubahan biaya produksi terhadap harga jual produk dengan menggunakan metode ABC.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap permasalahan ini. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

- a. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dan masukan bagi ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya mengenai pengaruh perubahan biaya produksi terhadap harga jual produk dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara teori-teori yang ada dengan penerapannya di dunia usaha.

- b. Bagi penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat lebih mendorong penelitian atau pengkajian yang lebih kompleks (luas dan mendalam).

2. Bagi Praktisi Bisnis

- a. Bagi penulis

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan pengalaman selama melakukan penelitian, serta dapat mengetahui pengaruh perubahan biaya produksi terhadap harga jual pada perusahaan yang penulis teliti. Juga sebagai salah satu syarat akhir dalam menempuh ujian Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

- b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan berupa saran atau ide yang sifatnya dapat memberikan kemajuan bagi

perusahaan mengenai penetapan harga jual pada saat terjadi perubahan biaya produksi dengan menggunakan metode ABC sehingga perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan sejenis di tengah perdagangan bebas saat ini.

c. Bagi peneliti lanjutan

Hasil dari penelitian ini diharapkan juga memberikan sumbangan pikiran terutama bagi peneliti lanjutan untuk bisa lebih mengembangkan ilmu pengetahuannya secara lebih umum dan mendalam sebagai referensi peneliti lanjutan dalam bidang yang sama.